

# KUALITAS *WEBSITE* LAPALAPA SEBAGAI PUSAT PELAYANAN INFORMASI HARGA PANGAN DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Renaldy Radya Saputra

NPP. 31.0938

*Asdaf Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara*  
*Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*  
Email: renaldyradyasaputra@gmail.com

Pembimbing Skripsi: Asri Budding, S.Sos, M.Si

## ABSTRACT (in english)

**Problem Statement/Background (GAP):** The government of Southeast Sulawesi uses the LAPALAPA *Website*, which functions to assist the Economic Administration Bureau in curbing inflation and serves as a central information hub for food prices in Southeast Sulawesi. However, based on data from the Central Statistics Agency, there has been a spike in inflation caused by frequent price speculations of food items found in traditional markets in Southeast Sulawesi, due to a lack of accurate information about prevailing price trends.

**Purpose:** This study aims to assess the quality of the LAPALAPA *Website* and identify the hindering factors and the efforts made to address these obstacles. **Method:** The theory used in this research is the *Website* service quality according to Alvaro Rocha, which consists of content quality, service quality, and technical quality dimensions. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through observation, interviews, and documentation.

**Result:** The results showed that the quality of the LAPALAPA *Website* is good in terms of content quality, service quality, and technical quality. However, a lack of human resources with IT skills hinders the provision of *Website* management information. Efforts made include providing training and capacity building for employees responsible for managing the LAPALAPA *Website*. **Conclusion:** The conclusion of the research entitled Quality of the LAPALAPA Website as a Food Price Information Service Center in Southeast Sulawesi Province can be said to be of quality by measuring using several dimensions and indicators from Alvaro Rocha's theory. The author suggests providing technical guidance and additional training to staff managing the LAPALAPA *Website* and regularly evaluating data management and information usage of the LAPALAPA *Website*.

**Keywords:** Inflation, *Website* Quality, Public Service.

## ABSTRAK (in bahasa)

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Pemerintah Sulawesi Tenggara menggunakan *Website* LAPALAPA yang berfungsi untuk membantu kinerja Biro Administrasi Perekonomian dalam menekan laju inflasi dan pusat informasi harga pangan di Sulawesi Tenggara. Namun berdasarkan data Badan Pusat Statistik terjadi lonjakan Inflasi yang diakibatkan oleh spekulasi harga bahan pangan yang sering terjadi dan ditemukan di pasar tradisional yang ada di Sulawesi Tenggara dikarenakan kurangnya informasi yang akurat tentang perkembangan harga yang berlaku.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas *Website* LAPALAPA serta faktor penghambat dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat. **Metode:** Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas layanan *Website* menurut Alvaro Rocha yang terdiri dari dimensi kualitas isi, kualitas layanan, dan kualitas teknis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas *Website* LAPALAPA sudah baik seperti kualitas isi, kualitas layanan dan kualitas teknis namun faktor kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan IT menjadi faktor penghambat dalam memberikan informasi pengelolaan *Website*, upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan pelatihan dan pembekalan kepada karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola *Website* LAPALAPA. **Kesimpulan:** Kesimpulan dari penelitian yang berjudul Kualitas *Website* LAPALAPA Sebagai Pusat Pelayanan Informasi Harga Pangan Di Provinsi Sulawesi Tenggara bisa dikatakan berkualitas dengan diukur menggunakan beberapa dimensi dan indikator dari teori Alvaro Rocha. Penulis menyarankan agar memberikan bimbingan teknis (Bimtek) dan pelatihan tambahan kepada staf yang mengelola situs *web* LAPALAPA serta evaluasi pengelolaan data dan informasi terhadap penggunaan *Website* LAPALAPA secara berkala.

**Kata kunci:** Inflasi, Kualitas *Website*, Layanan Publik

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia dan pemenuhan pangan merupakan bagian dari hak asasi setiap warga negara. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mendefinisikan pangan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan dan/atau pembuatan makanan dan minuman.

Inflasi adalah ketika harga barang dan jasa terus meningkat dalam jangka waktu yang lama. Perubahan harga pangan merupakan salah satu penyebab utama terjadinya inflasi di Indonesia karena jumlah penduduk Indonesia yang tinggi sehingga permintaan terhadap produk pangan juga tinggi. Terkadang tingginya permintaan tidak diimbangi dengan pasokan sehingga dalam kondisi seperti ini produsen tidak dapat memenuhi permintaan pangan. Ketidakmampuan ini menyebabkan kenaikan harga yang pada akhirnya meningkatkan tingkat inflasi.

Tingkatan inflasi ini mendorong pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Biro Administrasi Perekonomian menciptakan *Website* LAPALAPA. *Website* LAPALAPA adalah merupakan sebuah jawaban yang akurat untuk memberikan harga yang berlaku di pasaran secara *Update*. Tujuan *Website* LAPALAPA atau Laporan Pangan Aktual adalah sebuah platform yang dikelola oleh Biro

Administrasi Perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara dibawah pengawasan TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah) yang bertujuan untuk membantu kinerja Biro Administrasi Perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Penekanan laju inflasi dan pusat informasi harga pangan di Sulawesi Tenggara. Kemudian upaya yang dilakukan adalah mendorong penggunaan media *digital* untuk melakukan pelayanan publik yang lebih efisien, efisien dan transparan kepada publik. Tujuannya adalah untuk mewujudkan keterbukaan publik dan keterbukaan informasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), mengatur hak warga negara tentang pemenuhan kebutuhan informasi. Setiap individu punya kesempatan yang sama dalam mendapatkan hak tersebut, terkecuali beberapa informasi yang bersifat rahasia dan terbatas sebagai bentuk perlindungan terhadap kepentingan yang luas menyangkut pelayanan pemerintah terkait *E-Government*. Dalam praktik *E-Government*, beragam jenis sarana digunakan, *web (Website)* menjadi salah satu yang berfungsi sebagai sarana untuk menjangkau masyarakat dalam skala besar. Hal ini selaras dengan Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Standar Informasi Publik, pasal 20 ayat (2) menyebutkan bahwa “Badan Publik negara wajib mengumumkan informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 sekurang-kurangnya melalui situs resmi (*Website*) dan papan pengumuman dengan cara yang mudah diakses oleh masyarakat”. *Website* adalah wadah informasi yang memberikan pengetahuan kepada penggunanya. Halaman *web* dapat mencakup berbagai topik dan lebih lengkap daripada artikel biasa. Meningkatnya penggunaan *Website* menunjukkan bahwa saat dunia telah terbiasa menggunakan teknologi dan siap menghadapi era teknologi terkini.

Namun pada kenyataannya di lapangan, kekurangan Sumber daya manusia (SDM) pengelola *Website* juga menjadi faktor permasalahan dalam pembuatan *Website* ini. Pemerintah kemudian bekerja sama dengan pihak ketiga atau vendor penyedia layanan *server* yang juga kemudian memberikan pelatihan kepada pegawai dan staf di Biro Administrasi Perekonomian Sulawesi Tenggara untuk dapat mengelola *Website* secara mandiri dan dilakukan secara bertahap.

*Website* LAPALAPA memiliki fitur cek harga pangan tiap komoditas yang terintegrasi dengan seluruh pasar di tiap kabupaten/kota yang ada di provinsi sulawesi tenggara serta terus di *Update* setiap hari. *Website* ini juga menampilkan data perubahan lonjakan inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang terjadi di provinsi sulawesi tenggara. *Website* ini dapat diakses melalui *browser* dari laptop atau pc dengan mengunjungi situs [lapalapa.sultraprov.go.id/](http://lapalapa.sultraprov.go.id/) atau mendownload aplikasi LAPALAPA APPS lewat smartphone.

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan kenaikan harga komoditas pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara selama periode September hingga November 2023 dan bagaimana fenomena ini mempengaruhi perekonomian daerah. Lonjakan harga pangan disebabkan oleh inflasi yang tinggi, yang pada gilirannya membuat para pedagang kesulitan menentukan harga yang kompetitif dan mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan. Kenaikan harga ini mencerminkan ketidakseimbangan antara permintaan yang tinggi dan pasokan yang terbatas, yang menyebabkan kenaikan harga secara keseluruhan. Hal ini menjadi masalah utama di pasar tradisional, di mana kurangnya informasi yang akurat memungkinkan spekulasi harga oleh oknum pedagang.

Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara, melalui Biro Administrasi Perekonomian dan di bawah pengawasan TPID (Tim Pengendali Inflasi Daerah), menciptakan inovasi berupa *Website* LAPALAPA. *Website* ini dirancang untuk memberikan informasi harga pangan yang aktual dan dapat diakses oleh masyarakat. Dengan fitur cek harga pangan tiap komoditas yang terintegrasi dengan seluruh pasar di tiap kabupaten/kota, serta informasi mengenai perubahan inflasi

dan pertumbuhan ekonomi, *Website* ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan efisiensi dalam pelayanan publik.

Namun, ada kesenjangan atau GAP yang signifikan dalam implementasi solusi ini, yaitu kekurangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten untuk mengelola *Website* LAPALAPA. Meskipun pemerintah telah bekerja sama dengan vendor untuk memberikan pelatihan, masalah ini masih memerlukan perhatian lebih untuk memastikan bahwa *Website* dapat dikelola secara mandiri dan optimal. Selain itu, meskipun *Website* ini telah tersedia, pemanfaatannya oleh masyarakat masih perlu dioptimalkan agar dapat secara efektif mengendalikan inflasi daerah dan mengurangi spekulasi harga di pasar tradisional.

Pada akhirnya, meskipun *Website* LAPALAPA memiliki potensi besar untuk mengatasi masalah kenaikan harga pangan, keberhasilannya sangat bergantung pada bagaimana pemerintah mengatasi kekurangan SDM dan bagaimana masyarakat memanfaatkan platform ini. Pemerintah perlu terus berupaya untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan mendorong penggunaan media digital dalam pelayanan publik agar tujuan pengendalian inflasi dapat tercapai dengan lebih baik.

### **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks pemberdayaan pemuda maupun konteks kegiatan membudayakan literasi masyarakat. Penelitian pertama oleh Mochammad Chafithul Ngulum berjudul Evaluasi Kualitas *Website* Simontasi Unesa Menggunakan Metode *Webqual* Dan *Importance Performance Analysis* (IPA) (Mochammad Chafithul Ngulum, 2020), menemukan bahwa Kuadran 1 diprioritaskan dalam perbaikan *Website* sistem informasi supervisi tugas akhir dan skripsi di Universitas Negeri Surabaya karena sangat penting sedangkan kinerjanya rendah, khusus atribut 14 berkaitan untuk rincian informasi, atribut 15 terkait dengan penyebaran informasi dalam bentuk yang sesuai, atribut 20 terkait dengan emosi di masyarakat, atribut 21 terkait dengan komunikasi dengan pihak sekolah (do), atribut 22 terkait dengan layanan yang akan dilaksanakan. Penelitian Azhar Lukika menemukan Fungsi Humas Kabupaten Kendal dalam administrasi *Website* adalah untuk melakukan pembaruan informasi melalui bagian berita. Meskipun demikian, secara keseluruhan, Humas Kabupaten Kendal memiliki keterbatasan dalam mengelola *Website* karena keterikatan dengan kebijakan organisasi dan keterhubungan langsung dengan masyarakat (Ngulum, 2020). Penelitian kedua oleh Azhar Lukika tahun 2016 dengan judul Pemanfaatan *Website* Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Publik Humas Kabupaten Kendal Tahun 2012-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fungsi Humas Kabupaten Kendal dalam administrasi *Website* adalah untuk melakukan pembaruan informasi melalui bagian berita. Meskipun demikian, secara keseluruhan, Humas Kabupaten Kendal memiliki keterbatasan dalam mengelola *Website* karena keterikatan dengan kebijakan organisasi dan keterhubungan langsung dengan masyarakat (Lukika, 2016). Penelitian ketiga oleh Khoirun Ni'mah tahun 2015 dengan judul Optimalisasi Penggunaan *Website* Sebagai Media Publikasi Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa. Hasil penelitian menemukan bahwa Dengan mengoptimalkan pemanfaatan *Website* sebagai alat promosi untuk mengelola zakat, organisasi Dompot Dhuafa mendasarkan pada dua prinsip, yaitu mengoptimalkan sesuai dengan karakteristik dan tujuan *Website*, serta memastikan tampilan konten *Website* menjadi lebih jelas, komprehensif, dan mudah dipahami untuk menarik minat pengunjung *Website* (Ni'mah, 2015). Penelitian keempat oleh Muhammad Nur Makruf tahun 2021 dengan judul Pengelolaan *Website* Pemerintahan Kota Pekanbaru Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat selanjutnya berkaitan dengan pengelolaan *Website* belum dilakukan secara maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian dari sudut pandang yang berbeda, terutama terkait pengelolaan dan kinerja sumber daya manusia (Makruf, 2021). Penelitian kelima oleh Tuti Amalia tahun 2021 tentang Implementasi transparansi informasi pada situs *Website* Pemerintah

daerah Kabupaten Muaro Jambi, penulis menemukan bahwa *e-Government* belum bisa dianggap sebagai hal yang baik dan *Website* tidak transparan karena 3 aspek terkait pentingnya informasi yang dipublikasikan belum terpenuhi (Amalia, 2021).

#### **1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni mengetahui kualitas *Website* LAPALAPA dalam memberikan Pelayanan informasi harga pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara? dan apa faktor penghambat *Website* LAPALAPA dalam memberikan pelayanan informasi harga pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara? serta bagaimana Upaya Biro Administrasi Perekonimian Provinsi Sulawesi Tenggara untuk meningkatkan kualitas *Website* LAPALAPA?.

#### **1.5. Tujuan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas *Website* LAPALAPA dalam memberikan pelayanan informasi harga pangan di provinsi Sulawesi Tenggara.

### **II. METODE**

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pada teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif, serta hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2019). Pisau analisis yang penulis gunakan sebagai landasan teori yaitu kualitas layanan *Website* menurut Alvaro Rocha Tahun 2012 yang terdiri dari dimensi kualitas isi, kualitas layanan, dan kualitas teknis. Menurut Hamdi (2015:28), informan adalah orang yang dipandang mempunyai pengetahuan atau informasi mengenai suatu hal atau peristiwa tertentu. Kualifikasi tersebut diperoleh karena kedudukan yang memiliki kewenangan pada suatu jabatan tertentu. Teknik pemilihan informan yang peneliti akan lakukan yaitu dengan menggunakan purposive sampling, dalam Sugiyono (2016:144) purposive sampling yaitu:

Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Hal ini berdasarkan teori Bungin (2005:25) yang mengatakan bahwa Jumlah informan dalam penelitian kualitatif lebih tepat dilakukan sengaja (purposive) dan tidak dipersoalkan jumlahnya, yang diperhatikan adalah penentuan informan terutama tentang tepat atau tidaknya pemilihan informan kunci dan kompleksitas fenomena yang diteliti di lokasi penelitian.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan suatu penelitian dengan tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat diimplementasikan terhadap berbagai konteks, sumber, dan cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2013: 224- 225). Sehingga pada penelitian yang dilakukan menggunakan 3 cara yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kualitas *Website* LAPALAPA dapat dievaluasi dengan memanfaatkan tiga aspek kualitas *Website* yang masing-masing memiliki indikator spesifik. Aspek pertama adalah Kualitas Isi yang mencakup sub indikator akurasi, relevansi, kelengkapan, dan pembaruan. Aspek kedua adalah Kualitas Layanan yang memiliki sub-indikator keandalan dan responsifitas. Sedangkan aspek ketiga adalah Kualitas Teknis yang mencakup indikator kegunaan dan aksesibilitas.

### **3.1. Kualitas Isi (Content Quality)**

#### **3.1.1. Akurasi**

Informasi yang disediakan oleh *Website* LAPALAPA sebagai pusat pelayanan informasi harga pangan dipersembahkan dengan tingkat akurasi yang tinggi, didukung oleh sumber yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi tersebut berasal dari sumber regional yang relevan. Setiap informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi dan validasi, dimana informasi tersebut telah diverifikasi oleh Biro Administrasi Perekonomian Provinsi Sulawesi Tenggara, sebuah lembaga daerah yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merilis data terkait informasi harga pangan sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Hasil wawancara peneliti terkait akurasi dengan Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos pada hari Kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah mengatakan bahwa:

“Informasi yang dimuat dalam *Website* sudah bisa terbilang akurat dan valid karena data berasal dari admin yang berada di kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara yang ditugaskan langsung mengambil data ke opd terkait mengenai harga pangan. Data kemudian dikumpulkan paling lambat setiap hari Rabu, dan di upload sampai dengan hari Jumat sehingga data terus mengalami pembaruan setiap 5 hari sekali dalam satu minggu. Namun, yang menjadi permasalahan hanya keterlambatan dalam penginputan data karena SDM yang kurang dalam segi jumlah.”

Senada dengan hal tersebut, Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H, menyatakan bahwa:

“Semua informasi yang dimuat dalam *Website* LAPALAPA khususnya terkait informasi harga pangan merupakan informasi yang sudah valid dan dapat dipertanggung jawabkan adanya karena *Website* tersebut merupakan *Website* resmi yang digunakan pemerintah provinsi Sulawesi Tenggara untuk memonitor harga pangan dan menyebarkan informasi ke publik”.

Pendapat di atas diperkuat juga dengan hasil observasi yaitu pada *Website* telah terintegrasi dengan *Website* resmi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga informasi di situs web LAPALAPA adalah informasi yang akurat dan telah divalidasi oleh pemerintah daerah. Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di atas, menunjukkan bahwa informasi pada *Website* LAPALAPA merupakan informasi yang valid dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan oleh Biro Administrasi perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pihak yang menjalankan *Website* LAPALAPA. Namun, masih ada kesalahan kecil dalam pemrosesan, yang merupakan salah satu penyebab karena kesalahan manusia.

#### **3.1.2 Relevansi (Relevance)**

Melalui penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik, tujuan yang ingin dicapai adalah pengelolaan dan penyediaan informasi yang dapat diolah dengan efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, sehingga keterbukaan informasi dalam pelayanan kepada publik dapat terwujud. Salah satu contohnya adalah melalui media *Website* LAPALAPA. *Website* LAPALAPA telah berisi data

khususnya dalam pemutakhiran informasi harga pangan di pasar yang relevan dengan kebutuhan pemerintah daerah dalam pengendalian inflasi di Provinsi Sulawesi Tenggara dan kebutuhan masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara terkait informasi harga pangan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tentang relevansi formasi pada *Website* LAPALAPA, peneliti mengklaim bahwa isi informasi pada situs tersebut merupakan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Seperti pada gambar di bawah, sekilas berisi informasi yang dapat diperoleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan informasi yang diinginkan, misalnya pilihan sub komoditas harga pangan di pasar tradisional seperti beras berdasarkan tanggal hari. Informasi tersebut merupakan informasi yang se suai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Gambar 1. Layanan Informasi di *Website* LAPALAPA



Pernyataan serupa juga disampaikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Ibu Hamulia, S.Sos terkait Relevansi antar informasi pada *Website* dengan harga di pasaran, pada hari kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, mengatakan bahwa:

“Layanan informasi yang diberikan khususnya terkait informasi harga di pasaran di provinsi Sulawesi Tenggara merupakan informasi yang sudah relevan dengan apa yang dibutuhkan oleh Pemerintah Sulawesi Tenggara sebagai penyelenggara Pemerintahan dan juga kepada masyarakat sebagai penerima informasi sehingga membantu Pemerintah Sulawesi Tenggara dalam melaksanakan Pelayanan Informasi secara efektif dan efisien serta transparan dan akuntabel”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, *Website* LAPALAPA menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakat terkait informasi harga pangan terbaru. Dimana penyebaran informasi dilakukan secara langsung dan dilakukan secara efektif dan efisien untuk mewujudkan keterbukaan informasi dalam pelayanan informasi, khususnya terkait pemutakhiran informasi harga pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 3.1.3 Kelengkapan (*Completeness*)

Kelengkapan *Website* LAPALAPA dapat dinilai dari informasi terbaru yang disajikan di situs tersebut, yang merupakan elemen kunci untuk menyediakan layanan informasi yang optimal. Selain

itu, ada juga elemen pendukung dalam bentuk infrastruktur fisik seperti komputer dan jaringan WiFi yang disediakan oleh Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mendukung layanan informasi melalui *Website* LAPALAPA dalam konteks layanan elektronik berbasis informasi. Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos terkait Kelengkapan berita 73 informasi pada *Website* , pada hari kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, yang menyatakan bahwa:

“Sejauh ini kelengkapan informasi yang kami iberikan sudah cukup maksimal untuk mencapai sempurna itu tergantung pada kebutuhan masing-masing masyarakat, namun sejauh ini respon yang diberikan masyarakat sangat baik dalam memperoleh informasi tentang harga pangan termasuk juga dengan para media cetak juga mengambil data yang mereka butuhkan pada *Website* LAPALAPA.”

Senada dengan pendapat dengan pendapat di atas, pendapat dari Bapak Dipo selaku masyarakat yang diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 22 Januari 2024 mengatakan :

Saya hampir selalu membuka *Website* ini dalam untuk mengecek mencari informasi mengenai harga pangan alasannya karena *Website* ini merupakan *Website* resmi pemerintah yang dimana sumber informasinya pasti dapat dipercaya serta dalam *Website* ini juga sudah lumayan lengkap, hampir segala jenis komoditas pangan tersedia informasi mengenai harga di pasaran sesuai dengan kabupaten/kota yang ingin diakses karena ada fitur- fiturnya bisa dipilih informasi apa yang akan kita cari.

Kemudain menurut Gambar di bawah ini, *Website* LAPALAPA memiliki banyak fitur, seperti dashboard yang berisi informasi mengenai harga-harga bahan pokok di pasar di Sulawesi Tenggara, dan menyertakan grafik perkembangan inflasi.

Gambar 2. *Dashboard Website* LAPALAPA



Sumber: *Website* LAPALAPA Tahun 2024

Dengan adanya fitur-fitur tersebut informasi yang terdapat pada *Website* LAPALAPA dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang harga komoditas pangan di Sulawesi Tenggara.

#### 3.1.4 Pembaruan (Update)

Informasi di situs harus senantiasa diperbarui secara berkala, termasuk informasi yang terdapat di *Website* LAPALAPA yang seharusnya selalu diperbarui setiap hari, terutama mengenai harga pangan untuk setiap jenis komoditas yang diperlukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan

informasi secara rutin setiap harinya agar masyarakat dapat memperoleh informasi terkini sesuai dengan kondisi saat itu. Sumber informasi berasal dari organisasi perangkat daerah pemerintah Sulawesi Tenggara. Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan terkait Pembaruan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos pada hari Kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, yang menyatakan bahwa:

“Dalam pemberian informasi harga pangan yang dilakukan oleh Biro Ekonomi Sultra dan bekerja sama dengan admin *Website* yang ditugaskan di daerah kabupaten/kota melalui *Website* LAPALAPA hingga saat ini sudah cukup optimal dilakukan, namun permasalahan yang ada di lapangan adalah keterlambatan penginputan yang dilakukan oleh admin pusat dikarenakan data yang diharapkan tidak terinput sesuai jadwal yang direncanakan karena kekurangan sumber daya manusia yang ada, data diharapkan masuk pada hari Rabu setiap minggunya kemudian di Update secara keseluruhan pada hari Jumat, namun rentan terjadi keterlambatan karena kekurangan sdm yang ada di biro ekonomi sultra.”

Peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat, tanggapan masyarakat terkait pembaruan informasi pada *Website* LAPALAPA sangat kurang. Menurut salah satu informan yaitu Bapak Saddam pada tanggal 22 Januari 2024 mengatakan:

”*Website* ini sudah cukup bagus dan bermanfaat dengan memberikan informasi harga pangan namun kadang sangat disayangkan bahwasanya pembaruan pada *Website* ini sangat lambat dan kurang sehingga Updatenya sangat jarang.”

### **3.2. Kualitas Layanan (Service Quality)**

#### **3.2.1 Keandalan (Reliability)**

Keandalan diperoleh dari evaluasi terhadap sumber daya manusia yang ada di Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, yang meliputi jumlah pegawai dan tingkat pendidikan mereka. Jumlah pegawai harus sesuai dengan kebutuhan tugas yang diberikan, sementara pelatihan pegawai harus disesuaikan dengan lingkup kegiatan dan tanggung jawab yang mereka emban. Pendidikan juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kinerja dan keandalan seorang pengelola. Pegawai diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai di bidang teknologi informasi, terutama dalam hal mengelola *Website* publik dan menyediakan layanan informasi digital lainnya, serta mampu memberikan pelayanan yang memuaskan tanpa menimbulkan keluhan atau kesan negatif dari masyarakat. Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos terkait Keandalan pada hari Kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, yang menyatakan bahwa:

“Biro ekonomi sultra bekerja sama dengan vendor penyedia layanan hosting yang memiliki kemampuan di bidang programing karena pegawai yang menjadi pengelola *Website* LAPALAPA belum sepenuhnya memenuhi spesifikasi khususnya dalam mengelola *Website*, kemudian para pegawai di latih dan di ajarkan cara untuk mengelola *Website* secara berkala agar memiliki kemampuan yang cukup baik dalam meningkatkan kualitas pelayanan informasi melalui *Website* LAPALAPA.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas untuk keandalan yang dimiliki belum maksimal, hal ini dikarenakan sumber daya manusia yang mengelolanya tidak semuanya memiliki pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing, dimana karyawan yang menjalankan *Website* LAPALAPA lebih banyak menggunakan pengalaman dan kreativitasnya di lapangan.

#### **3.2.2 Daya Tanggap (Responsiveness)**

Responsiveness adalah kemampuan karyawan untuk memberikan layanan yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien dalam batas waktu yang ditentukan. Tingkat kecepatan dalam memberikan layanan mencerminkan respons karyawan terhadap kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos terkait daya Tanggap pada hari Kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, yang menyatakan bahwa:

“Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara selaku pihak yang mengelola *Website* LAPALAPA selalu berupaya merespon setiap kejadian dan merekap data terbaru terkait informasi harga pangan dengan cepat, namun rentan terjadi keterlambatan karena banyaknya data yang dikelola tidak sebanding dengan jumlah sdm dan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia nya.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H sebagai Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara menyatakan bahwa:

“Seluruh pegawai yang berdinasi pada Biro ekonomi Provinsi Sultra dituntut untuk memberikan respon pelayanan yang semaksimal mungkin, namun dalam hal ini terkait penyediaan informasi harga pangan Biro Ekonomi Sultra lebih mengupayakan kinerja OPD yang harus lebih di tingkatkan guna meningkatkan kualitas perekonomian di Sulawesi Tenggara dengan menekan laju inflasi. Namun di samping itu walaupun banyak sistem yang harus kita benahi, *Website* LAPALAPA kami berupaya semaksimal mungkin agar *Website* ini berjalan semakin baik seiring berjalannya waktu.”

Dari hasil wawancara, respon yang diberikan oleh Biro Administrasi Ekonomi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara terkait pelayanan tidak berjalan dengan baik dalam hal respon layanan *Website* LAPALAPA dalam memberikan informasi terkait harga pangan.

### **3.3. Kualitas Teknis (Technical Quality)**

#### **3.3.1 Kegunaan (Usability)**

Responsiveness adalah kemampuan karyawan untuk memberikan layanan yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien dalam batas waktu yang ditentukan. Tingkat kecepatan dalam memberikan layanan mencerminkan respons karyawan terhadap kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos terkait daya Tanggap pada hari Kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, yang menyatakan bahwa:

“Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara selaku pihak yang mengelola *Website* LAPALAPA selalu berupaya merespon setiap kejadian dan merekap data terbaru terkait informasi harga pangan dengan cepat, namun rentan terjadi keterlambatan karena banyaknya data yang dikelola tidak sebanding dengan jumlah sdm dan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia nya.”

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H sebagai Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara menyatakan bahwa:

“Seluruh pegawai yang berdinasi pada Biro ekonomi Provinsi Sultra dituntut untuk memberikan respon pelayanan yang semaksimal mungkin, namun dalam hal ini terkait penyediaan informasi harga pangan Biro Ekonomi Sultra lebih mengupayakan kinerja OPD

yang harus lebih di tingkatkan guna meningkatkan kualitas perekonomian di Sulawesi Tenggara dengan menekan laju inflasi. Namun di samping itu walaupun banyak sistem yang harus kita benahi, *Website* LAPALAPA kami berupaya semaksimal mungkin agar *Website* ini berjalan semakin baik seiring berjalannya waktu.”

Dari hasil wawancara, respon yang diberikan oleh Biro Administrasi Ekonomi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara terkait pelayanan tidak berjalan dengan baik dalam hal respon layanan *Website* LAPALAPA dalam memberikan informasi terkait harga pangan.

### 3.3.2 (Aksesibilitas (*Accessibility*))

Kemudahan akses ke *Website* LAPALAPA memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengunjung situs web tersebut, yang menjadi indikator penting dalam menilai tingkat keterjangkauan sebuah situs web. Dengan aksesibilitas yang baik, akan tercipta kemudahan dalam menyampaikan informasi, terutama informasi tentang harga pangan di Sulawesi Tenggara yang disediakan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat. Demikian pula, masyarakat akan lebih mudah untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya dari pemerintah melalui *Website* LAPALAPA. Berdasarkan hasil wawancara yang diberikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos terkait Aksesibilitas pada hari Kamis 18 Januari 2024 bertempat di Biro Administrasi Perekonomian Daerah, yang menyatakan bahwa:

“Biro Administrasi Perekonomian Daerah selaku pengelola *Website* LAPALAPA selalu berupaya memberikan akses yang semudah mungkin untuk memperoleh informasi melalui *Website* LAPALAPA. Dengan kemudahan akses yang diberikan diharapkan masyarakat selalu mendapatkan Update informasi dengan memanfaatkan fitur-fitur yang telah tersedia pada *Website* LAPALAPA.”

Sedangkan menurut Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H sebagai Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara, menyatakan bahwa:

“*Website* LAPALAPA sudah sedemikian mungkin dirancang agar mudah diakses oleh para pengunjung, dalam *Website* terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi sesuai yang dibutuhkan. Kami juga telah mengembangkan fitur khusus yang memberikan informasi terkait harga 31 jenis komoditas bahan pokok di pasaran dan informasi tentang pasar murah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah Sulawesi Tenggara.”

## 3.4 Faktor Penghambat *Website* LAPALAPA Dalam Memberikan Informasi Harga Pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara

### 3.4.1 Sumber Daya Manusia Pengelola *Website*

Sumber daya dapat mencakup sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang menunjang suatu kegiatan. Sumber daya manusia merupakan aspek penting penentu baik buruknya implementasi dari suatu kebijakan di lapangan. Berdasarkan wawancara oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos terkait faktor penghambat pada hari Kamis 18 Januari 2024 menyatakan:

“Jika ditinjau dari riwayat pendidikan, belum semua aparatur yang ada di Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara sesuai dengan bidang kerjanya. Namun untuk keahlian komputerisasi masih banyak dari aparatur yang kurang maksimal dalam pengoperasiannya khususnya untuk memperbarui informasi melalui *Website*. Maka dari itu, kami bekerja sama dengan vendor penyedia layanan *Website* untuk membantu membuat

layanan *Website* sesuai dengan kebutuhan sekaligus memberikan pelatihan kepada aparatur pegawai yang ada di Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam mengelola *Website*.”

Wawancara dengan Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H sebagai Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara, menjelaskan bahwa:

“Kekurangan jumlah sumber daya manusia pengelola *Website*, juga mengakibatkan kekurangan tenaga pegawai dalam proses penginputan informasi terbaru harga dari tiap daerah kabupaten/kota yang menjadi admin di daerah sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam proses peng Update an di *Website* itu sendiri. Sehingga diharapkan dengan adanya kerja sama dengan vendor sehingga meningkatkan skill pegawai dalam mengelola *Website*.”

Dalam hal ini, peneliti berpendapat bahwa latar belakang akademis dari pegawai Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tersebut kurang sesuai dengan bidang pekerjaannya, dan kurangnya keterampilan IT, khususnya keterampilan dalam memberikan informasi melalui media Situs web LAPALAPA. Keterampilan/keahlian yang dimiliki suatu perangkat dalam menjalankan suatu tugas sangatlah diperlukan, apalagi di zaman modern seperti sekarang ini, dimana diharapkan perangkat dapat beroperasi semaksimal mungkin dengan kualitas pelayanan yang memuaskan.

### 3.5 Upaya Yang Digunakan Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Untuk Memperbaiki Kualitas *Website* LAPALAPA Dalam Memberikan Informasi Harga Pangan Di Provinsi Sulawesi Tenggara

#### 3.5.1 Upaya Dalam Memperbaiki Kualitas Isi

Upaya yang dimiliki Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memperbaiki kualitas isi *Website* LAPALAPA termuat pada hasil wawancara peneliti dengan Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos pada hari Kamis 18 januari 2024 yang menyatakan bahwa:

“Dengan semakin meluasnya kebutuhan akan informasi mengenai informasi harga pangan yang dibutuhkan masyarakat hal tersebut dapat digunakan oleh sekelompok oknum untuk menyebarkan informasi hoax dikalangan masyarakat yang dapat merugikan masyarakat, untuk mencegah hal tersebut kami berupaya untuk meningkatkan kualitas dari isi informasi yang disebarkan kepada masyarakat. Ada beberapa upaya yang telah kami persiapkan seperti kami memberikan dukungan terhadap pelayanan melalui media digital termasuk *Website* LAPALAPA dengan meningkatkan Kerjasama kepada perangkat daerah terkait dalam hal mengintegrasikan data dan informasi yang dibutuhkan sehingga isi dari informasi yang disebarkan lebih akurat dan valid.”

Menurut presentasi dari Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara, ada beberapa upaya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas konten yang ada di situs web LAPALAPA. Salah satu upaya tersebut adalah mengoptimalkan integrasi dengan perangkat daerah terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan valid. Selain itu, akan ada lebih banyak Update harga pangan dan informasi yang sesuai dan relevan dengan situasi saat ini. Selain itu, menyiapkan alat dan perangkat yang lebih baik untuk mengoptimalkan proses pengelolaan data dan memberikan perbaruan data yang lebih cepat.

### 3.5.2 Upaya Dalam Memperbaiki Kualitas Layanan

Dalam memperbaiki kualitas layanan *Website* LAPALAPA, Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos pada hari Kamis 18 Januari 2024 yang menyatakan bahwa:

“Sumber daya manusia yang mengelola *Website* LAPALAPA merupakan faktor utama yang menentukan dari kualitas layanan, untuk itu kami akan memberikan pembekalan dan pelatihan bagi para pegawai yang bertugas mengelola *Website* LAPALAPA agar dapat meningkatkan keahlian mereka dibidang teknologi informasi dan juga kami akan menambah jumlah pegawai untuk mengelola *Website* LAPALAPA yang latar pendidikannya harus sesuai dengan bidang teknologi informasi.”

Senada dengan hal tersebut, pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H sebagai Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara, menyatakan bahwa:

“Untuk memperbaiki kualitas layanan *Website* LAPALAPA tentu yang harus dibenahi adalah sumber daya manusianya. Sehingga kami telah menyiapkan upaya yaitu menambah jumlah pegawai yang ditugaskan untuk mengelola *Website* yang harus memiliki latar belakang Pendidikan dibidang IT serta kecakapan dalam mengelola data menjadi informasi dan tentunya memiliki integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam melayani masyarakat.”

### 3.5.3 Upaya Dalam Memperbaiki Kualitas Teknis

Upaya yang akan dilakukan oleh Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam memperbaiki kualitas isi *Website* LAPALAPA termuat pada hasil wawancara peneliti Berdasarkan hasil pemaparan yang diberikan oleh Koordinator Kebijakan Perekonomian Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Daerah Sulawesi Tenggara Ibu Hamulia, S.Sos pada hari Kamis 18 Januari 2024 yang menyatakan bahwa:

“Dalam memperbaiki kualitas teknik pada *Website* LAPALAPA saya telah melakukan koordinasi dan memberikan tantangan terhadap pegawai yang bertugas dalam pengelolaan *Website* ini untuk meningkatkan program yang terdapat dalam *Website* agar dapat lebih mudah diakses sehingga jumlah masyarakat yang mengunjungi *Website* LAPALAPA dapat meningkat.”

Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh Ibu Dessy Yunida Putri S, S.STP, M.H sebagai Sub Koordinator Analisis Ekonomi Makro Biro Perekonomian Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara yang juga mewakili Tim Pemantau dan Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Sulawesi Tenggara, menyatakan bahwa:

“Kami sedang berupaya untuk lebih meningkatkan desain dan fitur- fitur yang terdapat pada *Website* LAPALAPA yang lebih baik dari sebelumnya agar masyarakat lebih mudah untuk mengaksesnya serta kami juga sedang mengupayakan untuk meningkatkan kecepatan akses halaman pada *Website* supaya pengunjung bisa lebih cepat dalam mengakses *Website* ini.”

Hasil di atas menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas teknik pada *Website* LAPALAPA, berbagai upaya digunakan, termasuk penyempurnaan tampilan dan fitur yang ada, meningkatkan kecepatan akses ke halaman web, dan melakukan analisis tentang bagaimana masyarakat merespons informasi yang ada di *Website*.

## 3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Berbeda dengan temuan penelitian terdahulu, penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas *Website* LAPALAPA sebagai pusat pelayanan informasi harga pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa kualitas isi *Website* LAPALAPA menyajikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, tetapi masih perlu diperbarui untuk memenuhi permintaan masyarakat untuk informasi tentang harga pangan yang lebih akurat dan relevan, kualitas layanan yang diberikan oleh Biro Administrasi Perekonomian daerah Sulawesi Tenggara sebagai pengelola *Website* LAPALAPA cukup baik, terdapat beberapa kekurangan. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya yang mahir dalam teknologi informasi, yang mengakibatkan penggunaan *Website* LAPALAPA yang tidak efektif untuk memberikan informasi tentang harga pangan, dan kualitas teknis ada *Website* LAPALAPA cukup baik. Ini terbukti dengan kinerja yang cukup baik dan didukung dari sisi kegunaannya. *Website* tersebut memiliki tata letak yang bagus, navigasi yang mudah dipahami, dan mudah dioperasikan. Namun, jumlah pengunjung *Website* masih rendah. Adapun faktor penghambat adalah Sumber daya Manusia pengelola *Website*. Peneliti berpendapat bahwa latar belakang pendidikan pegawai Biro Administrasi Perekonomian Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara tidak sesuai dengan bidang pekerjaan tersebut, serta kurang memiliki keterampilan IT, khususnya keterampilan memberikan informasi melalui *Website* LAPALAPA.

#### IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa kualitas *Website* LAPALAPA dalam dimensi kualitas isi, kualitas layanan, kualitas teknis sudah cukup baik namun diperlukan upaya peningkatan seperti mengoptimalkan pembaruan data harga pangan di situs web LAPALAPA dan meningkatkan integrasi dengan perangkat daerah terkait untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat dan valid, memberikan informasi yang harus sesuai dan relevan dengan situasi masyarakat. Selain itu, menyiapkan alat dan perangkat yang lebih baik untuk mengoptimalkan proses pengelolaan data dan memberikan pembaruan data yang lebih cepat. Meningkatkan jumlah karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola *Website* LAPALAPA, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan dan pembekalan kepada karyawan yang bertanggung jawab untuk mengelola *Website* LAPALAPA, dan memberikan dorongan kepada karyawan untuk menjadi lebih bersemangat dan kreatif dalam pekerjaan mereka serta Mengubah tampilan dan fitur yang ada pada situs web, meningkatkan kecepatan akses halaman, dan menganalisis bagaimana orang menggunakan informasi yang ada di sana untuk menentukan kelebihan dan kekurangan.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan dalam dimensi kualitas isi, kualitas layanan, dan kualitas teknis tanpa dipungkiri masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas *Website* LAPALAPA sebagai pusat pelayanan informasi harga pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada objek serupa berkaitan pengaruh kualitas *Website* LAPALAPA sebagai pusat pelayanan informasi harga pangan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat selesai tepat waktu.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Amalia, Tuti. (2021). Implementasi transparansi informasi pada situs Website Pemerintah daerah Kabupaten Muaro Jambi. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/24260>  
Information Review. <https://doi.org/10.1108/14684521211241404>

Bungin, B. (2005). Quantitative Research Methods. Jakarta: Prenada Media.

Hamdi, H., Hajizadeh, Y., & Sousa, M. C. (2015). Population-based sampling methods for geological well testing. Computational Geosciences. <https://doi.org/10.1007/s10596-015-9522-7>

Lukika, Azhar. (2016). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebarluasan Informasi Publik Humas Kabupaten Kendal Tahun 2012-2015. <http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/6111>

Makruf Nur Muhammad. (2021). Pengelolaan Website Pemerintahan Kota Pekanbaru Dalam Memberikan Informasi Kepada Masyarakat. URI: <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/16044>

Ngulum Mochammad Clafithu. (2020). Evaluasi Kualitas Website Simontasi Unesa Menggunakan Metode Webqual Dan Importance Performance Analysis (IPA). DOI: <https://doi.org/10.26740/Jinacs.V2n01.P38-42>.

Ni'mah, Khoirun. (2015). Optimalisasi Penggunaan Website Sebagai Media Publikasi Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Dompot Dhuafa. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/16629>

Rocha, Álfaro. (2012). Framework for a global quality evaluation of a Website. Online

Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan.

### B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008

Peraturan Komisi Informasi Pusat Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Standar Informasi Publik, pasal 20 ayat (2)

### C. Internet

[lapalapa.sultraprov.go.id/](http://lapalapa.sultraprov.go.id/)

